
ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PEMANFAATAN DIGITAL AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PELAKU UKM KECAMATAN BERASTAGI

Chris Dayanti Br. Ginting S¹, Yulia Fransisca Bangun², Fredy Kurniawan³

^{1,2,3}Universitas Audi Indonesia

E-mail: idhagintings@gmail.com

Abstract: Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik atau karyawan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kec. Berastagi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karo. Analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan digital akuntansi, kepercayaan dan kemudahan penggunaan digital akuntansi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja Pelaku UKM Kecamatan Berastagi. Namun secara parsial berpengaruh, hanya kemudahan dalam menggunakan digital akuntansi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu, sedangkan pemanfaatan digital akuntansi dan kepercayaan tidak memiliki hubungan terhadap kinerja pelaku UKM. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan digital akuntansi, kepercayaan dan kemudahan dalam penggunaan digital akuntansi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja.

Keyword: Pemanfaatan, kepercayaan, kemudahan, digital akuntansi, kinerja UKM

INTRODUCTION

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa paradigma baru dalam tatanan seluruh aktivitas kehidupan, baik pemerintah, dunia usaha, pendidikan dan masyarakat lainnya. Hal ini merupakan konsekuensi perkembangan budaya masyarakat modern, yang pada akhirnya harus kita sadari bahwa teknologi yang maju dengan pesat telah merubah tata kehidupan, khususnya perkembangan dalam dunia teknologi informasi (Suryani, 2009). Dalam dunia bisnis teknologi informasi telah banyak dimanfaatkan oleh perusahaan besar maupun kecil dan penggunaan teknologi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat besar terhadap dunia bisnis yang kompetitif. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi akuntansi yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan agar dapat mengembangkan usaha mereka dengan mengajukan modal kepada kreditur. Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan agar dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat.

Perkembangan pada dunia akuntansi juga ditandai dengan munculnya berbagai macam *software* akuntansi yang dapat digunakan dalam transaksi keuangan perusahaan. Menurut Syahfudi (2006) saat ini banyak *software* atau perangkat lunak yang ditawarkan untuk mengatasi sistem akuntansi dalam dunia kerja, sebut saja program

impor seperti Dac Easy Accounting (DEA), quickbook, MYOB, peachtree, valueplus, dan oracle (Hanafi, 2012). Sementara untuk lokal konten, misalnya *db solution, accurate, zahir accounting, accs, mas accounting*, dan masih banyak lagi. Program aplikasi (*software*) dapat membantu UKM dalam mengelola data agar lebih efektif dan efisien.

Terkait *Software* Akuntansi, saat ini hampir semua sektor usaha menerapkan teknologi informasi, tetapi sektor UKM tercatat masih sangat minim menerapkan sistem informasi untuk mendukung kegiatan usahanya. Masalah utama dalam pengembangan UKM yaitu dinilai masih kurang memahami pengelolaan keuangan. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja.

Hal ini disebabkan masih banyak nya UKM yang usaha nya tergolong kecil sehingga pencatatan manual lebih baik untuk digunakan. Dilihat dari segi waktu dan biaya yang dikeluarkan, pembuatan *software* sendiri untuk usaha akan memakan waktu yang lebih lama dan biaya yang banyak, sedangkan memilih paket *software* yang telah jadi dapat lebih menghemat waktu. Untuk mencari efisiensi suatu sistem bisa digunakan analisis biaya manfaat. Selain hal tersebut, UKM merasa bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan tersebut memiliki dampak yang kecil karena keterbatasan manfaat yang diterima oleh sumber daya manusia yang menggunakannya (Hartono, 2013).

Berbagai macam keterbatasan lain yang dihadapi oleh UKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal akuntansi atau tata pencatatan, tidak adanya kecukupan dana untuk mempekerjakan akuntan atau membeli *software* akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi. Selain itu dalam upaya pengembangan usaha UKM menghadapi berbagai kendala yaitu rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, ukuran usaha dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan dengan lingkungan pengusaha UKM.

Menurut Hanafi (2012) Penerapan teknologi informasi dalam suatu usaha hendaknya mempertimbangkan pemakainya, agar teknologi informasi yang diterapkan dapat bermanfaat karena sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi informasi yang diterapkan dalam perusahaan tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu sehingga teknologi informasi kurang mampu memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kinerja individual.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan objek penelitian yakni pelaku UMKM. penelitian ini dilakukan pada Usaha Kecil dan Menengah yang terletak di Kec. Berastagi, yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karo. Penelitian ini dilakukan mulai dari 02 November 2021 s/d 02 Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan atau pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kec. Berastagi yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karo yang berjumlah 91 usaha.

Untuk pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* adalah tehnik penentuan sample dengan beberapa pertimbangan tertentu (Kuncoro, 2009). Adapun kriteria yang digunakan adalah:

1. Usaha yang memiliki karyawan dengan jumlah yang sesuai dengan klasifikasi usaha kecil dan menengah menurut UU No.20 Tahun 2008 dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011, dan kemudian disesuaikan dengan jumlah karyawan pada tahun 2014.
2. Usaha Kecil dan Menengah yang menggunakan digital akuntansi.

Responden dalam penelitian ini adalah pemakai digital akuntansi, dimana dalam konteks penelitian ini adalah karyawan atau pemilik usaha. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu pemanfaatan digital akuntansi (X1), kepercayaan terhadap digital akuntansi (X2), kemudahan penggunaan digital akuntansi (X3), dan satu variabel dependen yaitu kinerja individual (Y). adapun Analisa dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 16

RESULT AND DISCUSSION

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna digital akuntansi yaitu karyawan atau pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kec. Berastagi yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karo.

Adapun rincian jumlah penyebaran dan pengembalian kuesioner dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:

Rincian Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarakan	42
Kuesioner yang kembali	35
Kuesioner yang diisi tidak lengkap	(5)
Kuesioner yang dipakai dalam pengolahan data	30
Tingkat pengembalian (<i>respon rate</i>)	83,33%
Tingkat pengembalian (<i>respon rate</i>) yang digunakan	71,42%

Sumber : Data primer diolah, 2021

Adapun karakteristik tempat dan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambaran Usaha

Berdasarkan Jenis Industri

No	Jenis Industri	Jumlah	Presentase (%)
1	Makanan dan Minuman	6	20 %
2	<i>Fashion</i>	4	13,4 %
3	Tekstil dan Produk Tekstil	-	-
4	Kerajinan dan Barang Seni	-	-
5	<i>Furniture</i>	1	3,3 %
6	Gerabah dan Keramik Hias	-	-
7	<i>Travel</i>	1	3,3 %
8	Percetakan	1	3,3 %
9	Elektronik	15	50 %
10	Pasar Swalayan	2	6,7 %
	JUMLAH	30	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Jenis *Software* yang Digunakan

No	<i>Software</i>	Jumlah	Presentase (%)
1	<i>MOEA</i>	21	70 %
2	<i>MYOB Accounting</i>	9	30 %
	JUMLAH	30	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2021

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak dapat dilihat dari tampilan output *cronbach alpha* pada kolom *correlated Item-total correlation* baik pada indikator pengukuran pemanfaatan *software* akuntansi, kepercayaan, kemudahan penggunaan *software* akuntansi serta kinerja individual. Kemudian nilai *Correlated Item – Total Correlation* dibandingkan dengan hasil perhitungan nilai $r_{Tabel} = 0,3601$. Jika nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ dan bernilai positif maka butir atau pernyataan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2005).

a. Validitas Variabel Pemanfaatan Digital Akuntansi (X1)

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel pemanfaatan *software* akuntansi adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Validitas Awal

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r _{Tabel}	Keterangan
Pemanfaatan 1	0,633	0,3601	Valid
Pemanfaatan 2	0,630	0,3601	Valid
Pemanfaatan 3	0,576	0,3601	Valid
Pemanfaatan 4	-,085	0,3601	Tidak Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11, dari 4 butir pertanyaan tentang pemanfaatan *software* akuntansi (X1) terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid dikarenakan nilai $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ ($-,085 < 0,3601$). Oleh karena itu butir pertanyaan tersebut harus dibuang karena tidak mampu mengukur tingkat pemanfaatan *software* akuntansi.

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel pemanfaatan *software* akuntansi setelah membuang butir pertanyaan yang tidak valid adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas Akhir

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r _{Tabel}	Keterangan
Pemanfaatan 1	0,686	0,3601	Valid
Pemanfaatan 2	0,766	0,3601	Valid
Pemanfaatan 3	0,742	0,3601	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan sebanyak 3 butir mengenai pemanfaatan *software* akuntansi dalam kategori valid.

b. Validitas Variabel Kepercayaan Terhadap Digital Akuntansi (X2)

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel kepercayaan terhadap *software* akuntansi adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Validitas Awal

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r Tabel	Keterangan
Kepercayaan 1	0.532	0,3601	Valid
Kepercayaan 2	0.458	0,3601	Valid
Kepercayaan 3	0.172	0,3601	Tidak Valid
Kepercayaan 4	0.604	0,3601	Valid
Kepercayaan 5	0.483	0,3601	Valid
Kepercayaan 6	0.267	0,3601	Tidak Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel, dari 6 butir pertanyaan tentang kepercayaan terhadap *software* akuntansi terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid karena nilai $r_{Hitung} < r_{Tabel}$. Oleh karena itu kedua butir pertanyaan tersebut harus dibuang karena tidak mampu mengukur tingkat kepercayaan terhadap *software* akuntansi.

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel kepercayaan terhadap *software* akuntansi setelah membuang butir pertanyaan yang tidak valid adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas Akhir

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r Tabel	Keterangan
Kepercayaan 1	0,569	0,3601	Valid
Kepercayaan 2	0,512	0,3601	Valid
Kepercayaan 4	0,555	0,3601	Valid
Kepercayaan 5	0,452	0,3601	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan sebanyak 4 butir mengenai kepercayaan terhadap *software* akuntansi dalam kategori valid.

c. Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan Digital Akuntansi (X3)

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel kemudahan penggunaan *software* akuntansi adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Validitas Awal

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r Tabel	Keterangan
Kemudahan 1	0,556	0,3601	Valid
Kemudahan 2	0,541	0,3601	Valid
Kemudahan 3	0,717	0,3601	Valid
Kemudahan 4	0,490	0,3601	Valid
Kemudahan 5	0,179	0,3601	Tidak Valid
Kemudahan 6	0,713	0,3601	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel, dari 6 butir pertanyaan tentang kemudahan penggunaan *software* akuntansi terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid karena nilai $r_{Hitung} < r_{Tabel}$. Oleh karena itu butir pertanyaan tersebut harus dibuang karena tidak mampu mengukur tingkat kemudahan penggunaan *software* akuntansi.

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel kemudahan penggunaan *software* akuntansi setelah membuang butir pertanyaan yang tidak valid adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas Akhir

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r Tabel	Keterangan
Kemudahan 1	0,638	0,3601	Valid
Kemudahan 2	0,553	0,3601	Valid
Kemudahan 3	0,735	0,3601	Valid
Kemudahan 4	0,513	0,3601	Valid
Kemudahan 6	0,647	0,3601	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Dari tabel, dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan sebanyak 5 butir mengenai kemudahan penggunaan *software* akuntansi dalam kategori valid.

d. Validitas Variabel Kinerja Individual (Y)

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas variabel kinerja individual adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r)	r Tabel	Keterangan
Kinerja 1	0.704	0,3601	Valid
Kinerja 2	0.414	0,3601	Valid
Kinerja 3	0.538	0,3601	Valid
Kinerja 4	0.726	0,3601	Valid
Kinerja 5	0.402	0,3601	Valid
Kinerja 6	0.549	0,3601	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel, dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan sebanyak 6 butir untuk mengukur kinerja individual dalam kategori valid, karena nilai $r_{Hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk penelitian. Menurut Nunnally (1967), untuk mengukur reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *cronbach alpha*, dimana suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2005).

a. Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Digital Akuntansi (X1)

Hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas terhadap variabel pemanfaatan *software* akuntansi adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.852	.858	3

b. Sumber : Data primer diolah, 2021

c. Reliabilitas Variabel Kepercayaan Terhadap Digital Akuntansi (X2)

Hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas terhadap variabel kepercayaan terhadap *software* akuntansi adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.728	.729	4

Sumber : Data primer diolah, 2021

Reliabilitas Variabel Kemudahan Penggunaan Digital Akuntansi (X3)

Hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas terhadap variabel kemudahan penggunaan *software* akuntansi adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.820	.819	5

Sumber : Data primer diolah, 2021

d. Reliabilitas Variabel Kinerja Individual (Y)

Hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas terhadap variabel kinerja individual adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.798	6

Sumber : Data primer diolah, 2021

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.

Menurut Ghozali (2005), model yang paling baik adalah data yang terdistribusi normal atau mendekati normal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikan $> 0,05$, maka data terdistribusi normal.
2. Bila nilai signifikan $< 0,05$, maka data terdistribusi tidak normal

Hasil yang diperoleh dari pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1	X2	X3	Y
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.53	15.00	18.83	21.83
	Std. Deviation	3.026	3.184	4.276	5.025
Most Extreme Differences	Absolute	.195	.167	.194	.147
	Positive	.141	.105	.113	.098
	Negative	-.195	-.167	-.194	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066	.913	1.062	.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206	.375	.210	.540
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Sumber : Data primer diolah, 2021

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dimana jika nilai *tolerance value* dibawah 0,10 atau *variance inflation factor* diatas 10 maka terjadi multikolinieritas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2005).

Hasil yang diperoleh dari pengujian multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pemanfaatan_Software	.969	1.032
	Kepercayaan_Software	.770	1.299
	Kemudahan_Penggunaan	.757	1.321

a. Dependent Variable: Kinerja_Individual

Sumber : Data primer diolah, 2021

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil yang diperoleh dari pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.518	3.402		1.034	.311
	Pemanfaatan_Software	.078	.164	.092	.475	.638
	Kepercayaan_Software	.082	.175	.102	.470	.642
	Kemudahan_Penggunaan	-.151	.131	-.251	-1.150	.261

a. Dependent Variable: absut

Sumber : Data primer diolah, 2021

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen dalam suatu penelitian (Ghozali, 2005).

Hasil yang diperoleh dari pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.367	3.996
a. Predictors: (Constant), Kemudahan_Penggunaan, Pemanfaatan_Software, Kepercayaan_Software				
b. Dependent Variable: Kinerja_Individual				

Sumber : Data primer diolah, 2021

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil yang diperoleh dari pengujian signifikansi simultan (uji F) adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316.956	3	105.652	6.616	.002 ^b
	Residual	415.211	26	15.970		
	Total	732.167	29			
a. Dependent Variable: Kinerja_Individual						
b. Predictors: (Constant), Kemudahan_Penggunaan, Pemanfaatan_Software, Kepercayaan_Software						

Sumber : Data primer diolah, 2021

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil yang diperoleh dari uji signifikansi parameter individual (uji t) adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.022	5.176		.970	.341
	Pemanfaatan_Software	.005	.249	.003	.022	.983
	Kepercayaan_Software	.335	.266	.212	1.261	.219
	Kemudahan_Penggunaan	.623	.199	.530	3.123	.004

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.27, maka formula regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5.022 + 0,005 X_1 + 0,335 X_2 + 0,623 X_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja Individual

X₁ = Pemanfaatan *Software* Akuntansi

X₂ = Kepercayaan Terhadap *Software* Akuntansi

X₃ = Kemudahan Penggunaan *Software* Akuntansi

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pada hasil uji signifikansi parameter individual (uji t), maka dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa pemanfaatan digital akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa kepercayaan terhadap digital akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual

Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 menyatakan bahwa kemudahan penggunaan digital akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Pembahasan

- a. **Pengaruh pemanfaatan *software* akuntansi terhadap kinerja individual**

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemanfaatan *software* akuntansi terhadap kinerja individual. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa H1 ditolak atau tidak dapat diterima. Fenomena ini bertolak belakang dengan kajian penelitian terdahulu yang digunakan untuk membangun hipotesis yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Variabel pemanfaatan *software* akuntansi terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja individual dikarenakan responden dalam penelitian ini kurang memanfaatkan *software* akuntansi untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Sugeng (1995) dan Sumardiyanti (1999) yang menemukan hasil yang sama dengan yang ditemukan oleh Goodhue (1995) dan Irwansyah (2003), yakni bahwa kecocokan tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja. Penelitian mengenai pengaruh teknologi sistem informasi juga pernah dilakukan oleh Udiyana (2002) dan Suharno (2005). Udiyana menemukan bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja chief accountant hotel di Bali. Sementara Suharno (2005) menemukan bahwa penggunaan teknologi sistem informasi juga berpengaruh positif terhadap chief accountant biro perjalanan wisata di Bali.

b. Pengaruh kepercayaan akan *software* akuntansi terhadap kinerja individual

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepercayaan akan *software* akuntansi terhadap kinerja individual. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa H2 ditolak atau tidak dapat diterima. Fenomena ini bertolak belakang dengan kajian penelitian terdahulu yang digunakan untuk membangun hipotesis yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Variabel kepercayaan akan *software* akuntansi terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja individual dikarenakan responden dalam penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap *software* akuntansi yang dimanfaatkan, dimana responden tidak memiliki keyakinan bahwa pemanfaatan *software* akuntansi mampu meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Pranita (2006) yang meneliti tentang pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam evaluasi kinerja individual pada hotel-hotel berbintang di kota Denpasar. Kesimpulan yang diperoleh juga mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual

dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi memiliki pengaruh yang positif pula terhadap kinerja individual.

c. Pengaruh kemudahan penggunaan *software* akuntansi terhadap kinerja individual

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan *software* akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Fenomena ini sejalan dengan kajian penelitian terdahulu yang digunakan untuk membangun hipotesis yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2005) di universitas Atma Jaya Yogyakarta yang menyatakan bahwa kemudahan (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh terhadap minat berperilaku para mahasiswa dan mahasiswi dalam menggunakan sistem informasi.

d. Pengaruh pemanfaatan *software* akuntansi, kepercayaan dan kemudahan penggunaan *software* akuntansi terhadap kinerja individual

Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak dengan menerima H_a karena nilai $F_{\text{Hitung}} > \text{nilai } F_{\text{Tabel}}$ dan nilai signifikan berada dibawah 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *software* akuntansi, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pelaku UKM.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa:

- Pemanfaatan *software* akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja Pelaku UKM.
- Kepercayaan akan *software* akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja Pelaku UKM.
- Kemudahan penggunaan *software* akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Pelaku UKM.
- Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan *software* akuntansi, kepercayaan dan kemudahan penggunaan *software* akuntansi berpengaruh secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pelaku UKM.

BIBLIOGRAPHY

Agustiani, Nurul H. (2010). "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) Terhadap Kinerja Individual

-
- Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating Studi Empiris pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”. Tesis S-2 Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Hanafi, Habib dkk. (2012).”Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Website UB Terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan TAM”. Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Ghozali, Imam. 2002. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Handoko, T. Hani. 1999. Manajemen. Edisi Kedua : Yogyakarta : BPFH
- Hartono, M. Jogyanto. 2000. Sistem Informasi Berbasis Komputer. Yogyakarta : BPFH
- Hartono, Wendha A. (2013). “Pengaruh Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual”. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP.
- Jumaili, Salman. 2005. “Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual” Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September 2005.
- Karo-karo, Surbakti. (2018). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di Medan Dalam Pembelian Software Akuntansi”. Univesitas Negeri Medan.
- Lindawati, Irma Salamah. (2012). “Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan”. Jurnal akuntansi dan Keuangan, Vol.14, No.1, Mei 2012, Halaman 56-58.
- Situmeang, Samuel. (2012). “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Audit Judgment Terhadap Kualitas Audit”. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.